

BAHAN AJAR

GLOBALISASI

KELAS VI

TEMA 4

SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN 1

GLOBALISASI DAN MANFAATNYA

OLEH:

JUNI TRI SETIYONO, S.Pd.

KISI-KISI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Danawarih 03
 Kelas/Semester : VI/I
 Tema : 4. Globalisasi
 Subtema : 2. Globalisasi dan Manfaatnya
 Pembelajaran : 1
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
IPA	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1 Menganalisis cara menghemat energi 3.6.2 Menampilkan cara menghemat energi listrik	Cara menghemat energi
	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber energi alternatif.	4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghemat energi listrik 4.6.2 menyimpulkan hasil pengamatan tentang cara menghemat energi listrik	
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menganalisis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca	Teks Eksplanasi
	4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menyebutkan informasi yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif 4.2.2 Menuliskan informasi penting dari teks eksplanasi secara tulis dalam bentuk peta pikiran	

A. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

- a. Setelah membaca teks UI Bangun Akademi Energi Surya Pertama di ASEAN pada blog, peserta didik dapat menganalisis 3 informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.
- b. Setelah membaca teks UI Bangun Akademi Energi Surya Pertama di ASEAN pada blog, peserta didik dapat menyebutkan 3 informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif dalam waktu 15 menit.
- c. Setelah diskusi kelas, peserta didik dapat menguraikan informasi penting dari teks eksplanasi secara tulis dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

- a. Setelah menyimak video tentang ketidak pemerataan hak untuk mendapatkan energi listrik, peserta didik dapat menganalisis 3 cara menghemat energi listrik dengan tepat.
- b. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi tentang cara agar saudara kita sebangsa dapat menikmati energi listrik, peserta didik dapat menuliskan 3 cara menghemat energi listrik dengan benar.
- c. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat merancang laporan hasil pengamatan tentang cara menghemat energi listrik dengan percaya diri.
- d. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyimpulkan hasil pengamatan tentang cara menghemat energi listrik dengan tepat.



B. Isi

1. BAHASA INDONESIA

Teks Eksplanasi

Seringkali kita menemukan teks terkait gejala/fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Bagaimana cara kita mencari informasi penting dalam teks eksplanasi?

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya lainnya.

Teks eksplanasi tersusun atas suatu struktur yang memudahkan kita dalam memahami isi teks. Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan umum

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan tinjauan umum topik yang dapat berupa definisi, klasifikasi, sejarah, dan asal usul. Bagian dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam terjadi.

2. Deretan penjelasan

Pada bagian ini berisi perincian proses atau sebab terjadinya suatu fenomena yang juga mencakup akibat dan dampak yang ditimbulkan.

3. Interpretasi

Bagian ini berisi penafsiran penulis mengenai topik dengan perspektif tertentu yang lebih luas dan menyeluruh, serta menjelaskan korelasi peristiwa yang menyertainya.

4. Simpulan

Pada bagian akhir teks terdapat tanggapan penulis dalam menyikapi fenomena berupa pernyataan reflektif yang bersifat umum.



Langkah-langkah untuk menemukan informasi penting dalam teks eksplanasi adalah :

- a. Membaca teks dengan seksama.
- b. Memahami makna setiap kalimat yang ada pada teks.
- c. Menemukan kalimat utama atau gagasan pokok dalam setiap paragraf.
- d. Menandai kata atau kalimat yang mengandung kata kunci.
- e. menandai kata/kalimat yang km anggap sebagai kunci, menjawab pertanyaan 5W dan 1H untuk menemukan informasi penting tersebut

Dalam menuliskan teks eksplanasi harus menggunakan kalimat efektif dan kata baku, agar maknanya dapat dengan mudah di mengerti dan tidak berbelit-belit.

Kata Baku adalah **kata** yang sesuai dengan pedoman atau kaidah **bahasa** yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks **bahasa** Indonesia, **kata baku** adalah **kata** yang sesuai dengan kaidah **bahasa** Indonesia dan ejaannya sesuai dengan apa yang ada dalam Kamus Besar **Bahasa** Indonesia (KBBI).

No	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1	Apotek	Apotik
2	Aktif	Aktip

Kalimat efektif adalah **kalimat** yang sesuai dengan kaidah bahasa baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, **kalimat efektif** mampu menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pendengar atau pembacanya seperti apa yang dimaksudkan oleh penulis.

- Sekolah membagikan buku pelajaran kepada siswa kelas VI.
- Ibu memasak ayam goreng di dapur.
- Diana memotong wortel dengan cepat.

Bacalah Teks dibawah ini dengan seksama!

UI Bangun Akademi Energi Surya Pertama di ASEAN

Pemanfaatan energi tenaga surya di Indonesia dinilai masih kurang maksimal. Karena itu, perlu sebuah lembaga akademi khusus yang mempelajari ilmu tersebut.

"Indonesia merupakan negara kaya dengan potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya yang mencapai hingga 4,8 kWh/m²/hari. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya di Indonesia belum optimal", ujar Kepala Kantor Komunikasi UI, Siane Indriani. Siane mengatakan kapasitas pembangkit listrik yang terpasang di Indonesia baru sekitar 33,7 GW, sehingga dibutuhkan kontribusi tenaga surya yang lebih besar lagi agar kebutuhan akan energi dapat terpenuhi. Maka UI bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman dan berhasil mendirikan lembaga studi untuk mengkaji pemanfaatan energi surya di Indonesia. "Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman, yaitu Inutee Solarzentrum meluncurkan 'Solar Academy' pertama di Asia Tenggara," kata Siane. Selain meluncurkan program akademi tenaga surya, rencananya pada hari Selasa (24/7/2012) akan digelar seminar yang bertajuk "Solar Energy for Our Future" di Ruang Apung Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia. "Penyelenggaraan seminar ini merupakan wujud konkret kepedulian UI terhadap arah penggunaan serta kondisi kebijakan energi nasional. Seminar ini diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis ketahanan energi nasional," ungkapnya.

Pendirian Akademi Energi Surya merupakan wujud kepedulian UI yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bangsa mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar fosil diantaranya adalah energi surya.

sumber: <https://news.detik.com/berita/d-1972613/ui-bangun-akademi-energi-surya-pertama-di-asean>

Bahan diskusi

Informasi penting dari teks di atas yaitu:

1.
2.
3.



2. ILMU PENGETAHUAN ALAM

Perhatikan video berikut :

<https://www.youtube.com/watch?v=RsfIdn1-VYo>

Saat ini masih ada saja daerah di wilayah Indonesia yang belum teraliri listrik. diskusikan “Bagaimana caranya agar saudara kita sebangsa dapat menikmati energi listrik seperti kita?”. Salah satunya adalah dengan menghemat energi listrik.

CARA-CARA MENGHEMAT ENERGI LISTRIK

Saat ini, kebutuhan manusia terhadap listrik semaki meningkat. Setiap orang berhat menggunakan listrik. Oleh karena itu, setiap orang juga memiliki kewajiban dalam memanfaatkan listrik secara bijak. Mulailah dengan hal-hal kecil yang dapat kamu lakukan di rumah. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghemat energi listrik:

1. Membatasi waktu menonton televisi.



2. Mematikan kipas angin atau pendingin ruangan ketika udara sedang sejuk.



3. Mencabut kabel dari stopkontak apabila sudah tidak digunakan.



4. Tidak membiarkan pengisi daya telepon seluler atau laptop terpasang di stopkontak semalaman



5. Mengganti lampu dengan daya yang lebih hemat.



6. Mematikan sakelar lampu saat kondisi ruangan cukup cahaya



Kita membutuhkan lampu untuk penerangan saat ruangan dalam keadaan gelap. Ada tiga jenis lampu yang paling banyak beredar di lingkungan sekitar, yaitu lampu pijar, lampu neon atau CFL (*Compact Flourescent Light*), dan lampu LED (*Light Emitting Diode*). Lampu pijar merupakan jenis lampu yang cahayanya berasal dari pemanasan filamen (sejenis logam) oleh listrik sehingga menghasilkan jenis lampu yang memiliki tingkat efisiensi listrik paling tinggi. Artinya, energi cahaya. Lampu neon atau CFL merupakan jenis lampu yang cahayanya berasal dari pendaran fosfor karena adanya radiasi ultraviolet dari uap atau gas merkuri yang teraliri listrik. Lampu LED merupakan jenis lampu yang cahayanya berasal dari pancaran cahaya diode. Dari ketiga jenis lampu tersebut, lampu LED merupakan listrik yang digunakan jauh lebih hemat dibandingkan jenis-jenis lampu lainnya. Saat ini penggunaan lampu LED banyak digunakan untuk penerangan rumah dan jalan, lampu lalu lintas, dan ruangan di gedung.

Dari semua itu, kita harus memiliki sikap tanggung jawab dalam memanfaatkan listrik. Hal tersebut harus dilakukan untuk meringankan orang tua dalam membayar biaya listrik bulanan. Ingatkan adik yang masih kecil untuk tidak bermain dengan kabel atau stopkontak, khususnya dengan tangan yang basah.

Bahan diskusi

1. Identifikasilah lima informasi cara menghemat energi listrik!
2. Mengapa lampu LED lebih hemat energi daripada lampu pijar?
3. Mengapa kita harus mencabut stopkontak apabila sudah tidak digunakan?